



# PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN, METODE PEMBELAJARAN, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SMP BUANA WARU SIDOARJO

Nurul Laili<sup>\*1</sup>, Didit Darmawan<sup>2</sup>, Muhammad Yusron Maulana El Yunusi<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Sunan Giri Surabaya

---

## Article Info

### Article history:

Submitted : 11/05/2024

Accepted: 21/05/2024

Published : 09/09/2024

---

### Keywords:

Education,  
Learning media,  
Learning methods,  
Parental support,  
Learning interest,

---

## ABSTRACT

Student interest in learning is influenced by various factors. If these components are well integrated, then student interest in learning will increase and produce achievement. Education in the 21st century emphasizes the aspect of using technology in learning, besides that methods and parental support are also needed to support the success of learning. This study aims to assess the effect of media, methods, and parental support on student interest in learning at SMP Buana Waru Sidoarjo. Using quantitative methods in data analysis techniques. The results obtained show that the use of learning media, methods, and parental support has a significant influence on student interest in learning. The teaching and learning process supported by high interest and enthusiasm from students can make learning much more effective. This is also supported by experts' opinions on how effective learning can be done, one of which is the relationship between media, appropriate and fun teaching methods with high student interest.

---

## Corresponding Author:

Nurul Laili,  
Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam,  
Universitas Sunan Giri Surabaya,  
Jl. Brigjen Katamso II, Bandilan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia  
E-mail: [nurullaili.ukasyah@gmail.com](mailto:nurullaili.ukasyah@gmail.com)

---

## How to Cite:

Laili, N., Darmawan, D., Yunusi, M.Y.M. E. (2024). *Pengaruh Media Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Smp Buana Waru Sidoarjo*. Khazanah Pendidikan-Jurnal Ilmiah Kependidikan (JIK), 18 (2), 260-271.

---



## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran dapat berlangsung secara efektif apabila komponen pendukungnya memfasilitasi peserta didik dengan baik dan mumpuni. Kegiatan belajar mengajar berperan sebagai landasan untuk membentuk karakter dan intelektualitas peserta didik (Raisa, 2017). Dalam hal ini, diperlukan kajian untuk menjamin efektivitas dan kualitas dari proses ini. Peranan guru sebagai pendamping pembelajaran semakin krusial dalam pembelajaran modern, di mana guru sebagai penyampai informasi, dan sebagai pemandu yang membantu siswa menemukan dan memahami pengetahuan sendiri. Kemampuan guru untuk merespon dinamika kelas, memahami kebutuhan individu siswa, dan memotivasi mereka untuk belajar menjadi kunci keberhasilan (Maulia, 2023). Kajian terhadap kegiatan belajar mengajar adalah langkah kritis menuju pembentukan generasi yang lebih unggul dan berkualitas (Sulistiani & Masrukan, 2017).

Minat belajar siswa, sebagai inti dari perjalanan pendidikan mereka, membentuk dinamika psikologis yang memengaruhi cara mereka menanggapi, berinteraksi, dan menginternalisasi pengetahuan. Setiap siswa membawa minat belajar unik yang diperkaya oleh pengalaman hidup, nilai-nilai, dan aspirasi pribadi. Minat belajar bukan hanya sebatas keinginan untuk memahami materi pelajaran, melainkan sebuah kekuatan penggerak yang membentuk interaksi antara siswa dan materi pembelajaran. Jannah et al. (2023). menyatakan dinamika psikologis minat belajar juga mencakup peran kritis untuk membentuk motivasi intrinsik siswa. Minat yang tumbuh dari dalam, tanpa dorongan eksternal, mendorong siswa untuk lebih bersemangat untuk menjelajahi pengetahuan, menyelesaikan tantangan akademis, dan terlibat di proses pembelajaran secara menyeluruh. Minat belajar siswa bukanlah entitas statis; sebaliknya, itu berkembang seiring waktu dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Interaksi dengan guru, metode pengajaran, dan suasana kelas memainkan peran penting untuk membentuk atau merangsang minat belajar. Guru yang memahami dan merespon dinamika ini dapat membangun pengalaman belajar yang lebih positif bagi siswa. Kepercayaan diri yang tinggi dalam diri siswa disebabkan adanya minat belajar yang kuat, dan merasa lebih puas dengan pencapaian mereka (Arum et al., 2022).

Minat belajar siswa pada SMP BUANA menunjukkan kondisi yang sangat beragam, ini ditunjukkan adanya pencapaian prestasi sekolah baik dibidang akademik maupun non akademik yang diraih oleh siswa- siswi yang ada di lembaga cukup tinggi tetapi terdapat juga siswa dengan minat belajar yang masih rendah. Untuk itu menjadi tantangan tersendiri bagi lembaga bagaimana agar minat siswa yang masih rendah ini bisa tumbuh menjadi lebih baik, karena minat yang tumbuh dalam diri peserta didik akan menjadi modal dasar dalam siswa mengukir prestasi siswa, adapun beberapa upaya yang dilakukan oleh lembaga dalam menumbuhkan minat siswa diantaranya dari unsur media pembelajaran, metode pembelajaran dan dukungan orang tua terhadap anak.

Media pembelajaran memiliki peran strategis untuk mendukung dan merangsang minat belajar siswa (Amriani, 2014). Di konteks pembelajaran modern, di mana teknologi semakin mendominasi, penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas dan keterlibatan siswa (Arsyad, 2003). Wijoyo (2018) menyatakan pemanfaatan media pembelajaran mencakup berbagai elemen, mulai dari presentasi visual, audio, hingga interaktif. Keberagaman ini membuka peluang untuk memenuhi preferensi belajar siswa yang berbeda. Siswa yang lebih responsif terhadap pengalaman visual mungkin mendapatkan manfaat dari animasi, grafik, atau video pembelajaran, sementara siswa yang lebih auditori dapat diakomodasi melalui pemanfaatan audio dan percakapan. Media pembelajaran menjadikan guru dapat menciptakan lingkungan belajar dengan lebih dinamis dan menarik. Ini tidak hanya mengatasi potensi kebosanan siswa, tetapi juga memberikan dorongan untuk eksplorasi lebih lanjut. Selain itu, media pembelajaran dapat memperluas jangkauan pembelajaran dengan menyajikan informasi

secara menyeluruh dan terstruktur (Purwanti, 2022). Namun, perlu dicatat bahwa kesuksesan penggunaan media pembelajaran bergantung pada implementasi yang bijaksana.

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran di SMP BUANA tergolong cukup variatif. Hal ini ditunjukkan adanya berbagai media pembelajaran yang tersedia, baik itu media pembelajaran yang berbentuk visual maupun audio visual yang berfungsi untuk penyampaian materi pembelajaran, sehingga membantu untuk penyerapan materi yang diberikan kepada peserta didik, akan tetapi dalam pelaksanaannya guru kurang memaksimalkan ketika dalam proses pembelajaran atau bisa dikatakan jarang dalam pemanfaatan media yang sudah disediakan oleh lembaga, sehingga dengan minimnya penggunaan media ini berpengaruh terhadap ketertarikan atau minat siswa dalam mengikuti pelajaran yang sudah disajikan.

Peran media pembelajaran tidak terlepas dari peranan seorang guru dalam memadukan dengan metode mengajar yang diterapkan, karena metode mengajar memegang peran sentral untuk membentuk minat belajar siswa (Maesaroh, 2016). Metode mengajar bukan sekadar alat teknis untuk menyampaikan materi, tetapi juga merupakan kunci yang menghubungkan antara konsep pembelajaran dengan dunia siswa. Keberhasilan sebuah metode mengajar tidak hanya terletak pada kemampuannya untuk menyampaikan informasi, tetapi juga dalam kemampuannya untuk merangsang rasa ingin tahu, eksplorasi, dan keterlibatan siswa di proses belajar mereka (Manurung, 2020). Setiap metode mengajar memiliki keunikan dan relevansi tertentu dalam konteks pembelajaran. Sebagai contoh, metode ceramah mungkin efektif untuk menyampaikan informasi faktual, tetapi tanpa interaksi yang memadai, bisa menjadi kurang menarik dan tidak merangsang minat belajar siswa. Di sisi lain, metode diskusi atau proyek kelompok dapat memperkuat kolaborasi dan pemahaman konsep, namun keberhasilannya bergantung pada fasilitator yang efektif dan keaktifan partisipasi siswa (Dolong, 2016). Selain media dan metode, dukungan orang tua memiliki peranan penting dalam proses minat belajar siswa.

Orang tua memiliki peran dalam memberikan dukungan dalam belajar anak, karena dengan dukungan yang diberikan akan memberikan semangat, motivasi dan perubahan ke arah yang lebih baik. Perhatian dan dukungan kepada anak dari orang tua maka anak akan merasa lebih positif dan tanggap dan hal ini akan membantu kesuksesan dalam pembelajaran. Dukungan orang tua berpengaruh terhadap kesuksesan akademis siswa dan kesadaran diri ini mengindikasikan dukungan orangtua berpengaruh terhadap minat belajar siswa (Krisman et al., 2023). Siswa-siswi SMP BUANA mempunyai latar belakang yang bermacam-macam, lingkungan masyarakat dengan tingkat pendidikan dan ekonomi yang berada pada kategori menengah kebawah membuat dukungan orang tua terhadap anak dalam mengikuti kegiatan belajar disekolah juga memunculkan banyak warna, kesibukan yang dimiliki oleh orang tua terkadang menjadikan kurangnya perhatian dan dukungan orang tua terhadap proses belajar anak baik disekolah maupun dirumah, namun beberapa siswa mendapatkan dukungan yang positif dari lingkungan keluarga sehingga dalam proses pembelajaran siswa tidak menemukan adanya kendala yang berarti

Peserta didik di SMP BUANA mempunyai latar belakang keluarga yang sangat heterogen baik dari sisi pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya yang mewarnai keberadaan peserta didik, sehingga memunculkan minat peserta didik dalam mengikuti sebuah mata pelajaran sangat berbeda-beda, hal ini sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar dari siswa itu sendiri, prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh minat belajar anak, karena itu minat belajar siswa haruslah selalu ditumbuhkan agar prestasi belajar yang diharapkan akan tercapai sehingga kualitas pendidikan akan lebih baik. Oleh karena itu SMP BUANA sebagai lembaga pendidikan islam yang berada di wilayah Waru memiliki tantangan dan tanggung jawab untuk menumbuhkan dan menjaga minat belajar siswa agar lebih baik. Interaksi antar media pembelajaran, metode pembelajaran, dan dukungan orangtua untuk membentuk minat belajar siswa. Secara keseluruhan, peran media pembelajaran, metode pembelajaran, dan dukungan orangtua yang

diintegrasikan dengan baik dapat menjadikan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan anak didik. Dengan memahami hubungan antar variabel ini, dapat lebih baik mengeksplorasi dinamika kompleks di kegiatan belajar mengajar dan bagaimana faktor-faktor ini saling berinteraksi untuk membentuk minat belajar siswa.

## 2. METODE

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media pembelajaran, metode pembelajaran dan dukungan orang tua terhadap minat belajar siswa di SMP BUANA Waru Sidoarjo, adapun fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana ketiga variabel tersebut dapat mempengaruhi minat belajar siswa di SMP BUANA.

### 2.1 Research Design

Penelitian yang digunakan dalam tulisan ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian untuk mendapatkan data berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2003). Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah secara sistematis, terencana dan terstruktur terhadap bagian- bagian dan fenomena yang ada hubungannya dengan jelas berdasar pengumpulan data yang bersifat simbol, angka atau bilangan (Hermawan 2019)

### 2.2 Populasi and Sample

Populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Subana, 2014). Dalam penelitian ini menggunakan siswa SMP Buana Waru Sidoarjo sebagai populasi penelitian. Adapun jumlah siswa secara keseluruhan sebanyak 525 siswa yang terdiri dari 15 Rombel dengan Rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian jumlah kelas dan jumlah siswa

No	Kelas	Jumlah kelas	A	B	C	D	E	Jumlah
1	VII	5	36	35	34	34	35	173
2	VIII	5	36	35	35	35	35	176
3	IX	5	35	36	35	36	34	176
		15	107	106	105	105	104	525

### 2.3 Material

Dalam Penelitian ini pengumpulan data akan dilaksanakan melalui survey dengan menggunakan kuisioner. Adapun kuisioner akan disusun untuk mencakup pertanyaan yang meliputi pada tiga variabel utama, yaitu media pembelajaran, metode pembelajaran dan dukungan orang tua, serta bagaimana variabel- ariabel tersebut dapat mempengaruhi minat belajar siswa SMP BUANA Waru Sidoarjo. Setiap pertanyaan akan disusun dengan menggunakan skala likert dengan skala penilaian satu hingga lima, angka satu menunjukkan tingkat ketidaksetujuan atau rendah sedangkan angka lima menunjukkan tingkat setuju.

Tahap pengumpulan data memiliki langkah yang penting yaitu tahap pengujian terhadap instrumen yang akan digunakan. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuisioner unruk persepsi siswa tentang media pembelajaran sebagai (X.1), metode pembelajaran (X.2), dukungan orang tua (X.3) dan hasil belajar sebagai variabel (Y). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen pertanyaan dan lembar observasi. Soal tes atau pertanyaan disusun oleh peneliti dengan jumlah 34 soal dalam bentuk pernyataan dengan pilihan jawaban dengan 5 macam. Penelitian ini menggunakan skala Likert, menurut Sugiyono (2019), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena yang ada.

### 2.5 Data Analysis

Adapun jenis analisis data yang biasa dipakai dalam sebuah penelitian ada 2 macam yaitu analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif, hal ini berdasarkan dari jenis penelitian yang

dilakukan yaitu penelitian kuantitatif atau jenis penelitian kualitatif. Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi yang artinya pengukuran dua variabel atau lebih yang dinyatakan suatu bentuk hubungan atau fungsi yang mana harus terdapat variabel yang jelas antara variabel terikat dan variabel bebas yang bisa disebut sebagai variabel (X) dan variabel (Y) (Kurniawan, 2016).

Dalam penelitian ini data yang sudah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan metode statistik, seperti analisis regresi, untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh media pembelajaran, metode pembelajaran, dan dukungan orangtua terhadap minat belajar siswa. Analisis statistik ini akan memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan antar variabel. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan alat statistik yang melibatkan uji kualitas data, termasuk uji validitas dan uji reliabilitas, guna memastikan integritas dan keandalan data yang telah dikumpulkan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. HASIL

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di bawah ini menunjukkan data uji validitas yang dianalisis pada penelitian terkait pengaruh media pembelajaran, metode pembelajaran, dan dukungan orang tua terhadap minat belajar.

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Bebas

Variabel	Indikator	Corrected Item Total Correlation	Status	
Media Pembelajaran	(X1)	X1.1	0.489	Valid
	X1.2	0.455	Valid	
	X1.3	0.660	Valid	
	X1.4	0.496	Valid	
	X1.5	0.525	Valid	
	X1.6	0.462	Valid	
Metode Pembelajaran	(X2)	X2.1	0.814	Valid
	X2.2	0.885	Valid	
	X2.3	0.755	Valid	
	X2.4	0.841	Valid	
	X2.5	0.919	Valid	
	X2.6	0.874	Valid	
	X2.7	0.822	Valid	
	X2.8	0.918	Valid	
	X2.9	0.829	Valid	
	X2.10	0.819	Valid	
Dukungan Orangtua	(X3)	X3.1	0.479	Valid
	X3.2	0.455	Valid	
	X3.3	0.388	Valid	
	X3.4	0.459	Valid	
	X3.5	0.370	Valid	
	X3.6	0.591	Valid	
	X3.7	0.586	Valid	
	X3.8	0.314	Valid	

Sumber: Output SPSS 26

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini memiliki validitas yang memadai untuk mengukur variabel Media Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Dukungan Orangtua.

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Terikat

Variabel	Indikator	Corrected Item Total Correlation	Status
Minat Belajar Siswa (Y)	Y.1	0.461	Valid
	Y.2	0.485	Valid
	Y.3	0.666	Valid
	Y.4	0.463	Valid
	Y.5	0.349	Valid
	Y.6	0.759	Valid
	Y.7	0.600	Valid
	Y.8	0.782	Valid
	Y.9	0.567	Valid
	Y.10	0.473	Valid

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan Tabel 3 yang menunjukkan hasil uji validitas variabel terikat, yaitu Minat Belajar Siswa (Y), dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan dari variabel minat belajar siswa menunjukkan nilai korelasi item total yang tinggi dan memadai. Nilai-nilai yang didapatkan berkisar antara 0.349 hingga 0.759, melebihi batas 0.3 yang digunakan sebagai standar validitas. Pengukuran reliabilitas dilakukan menggunakan nilai Cronbach Alpha, yang dianggap reliabel jika nilainya lebih besar dari 0,60.

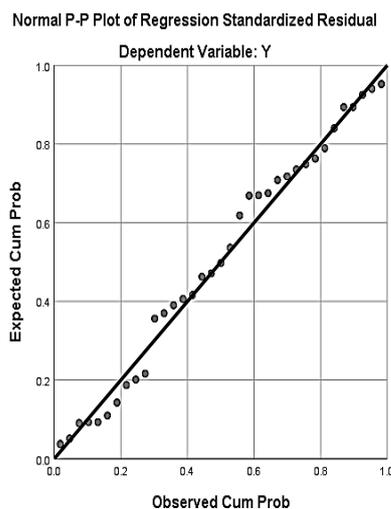
Tabel 4. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Alpha Cronbach	Status
1	Media Pembelajaran (X1)	0,637	Reliabel
2	Metode Pembelajaran (X2)	0,966	Reliabel
3	Dukungan Orangtua (X3)	0,682	Reliabel
4	Minat Belajar Siswa (Y)	0,851	Reliabel

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan Tabel 4, dapat dinyatakan bahwa semua variabel penelitian menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik. Secara spesifik, Media Pembelajaran (X1) memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0,637, Metode Pembelajaran (X2) memiliki nilai yang sangat tinggi yaitu 0,966, Dukungan Orangtua (X3) mencapai nilai 0,682, dan Minat Belajar Siswa (Y) memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,851. Nilai-nilai Cronbach Alpha yang melebihi batas 0,60 menandakan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat keandalan yang memadai.

Gambar 1 menunjukkan hasil uji normalitas melalui grafik P-Plot pada output SPSS 26. Dalam grafik ini, dapat melihat bahwa distribusi data mengikuti pola garis diagonal. Ini berarti data cenderung terdistribusi normal, seiring dengan garis diagonal pada grafik.



Gambar 1. Uji Normalitas

Sumber: Output SPSS 26

Pola pada grafik menunjukkan bahwa data terdistribusi secara merata di sekitar garis diagonal. Ini berarti nilai-nilai dalam data muncul dengan frekuensi yang mengikuti pola yang umumnya diharapkan pada distribusi normal

Tabel 5. Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.053	4.157		2.418	.022		
X1	2.260	.659	.401	3.429	.002	.688	1.454
X2	1.452	.627	.256	2.316	.027	.773	1.293
X3	2.916	.732	.427	3.981	.000	.817	1.224

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan persamaan regresi  $Y = 10,053 + 2,260X1 + 1,452X2 + 2,916X3$ , dapat dinyatakan bahwa variabel minat belajar siswa (Y) dipengaruhi secara signifikan oleh variabel media pembelajaran (X1), metode pembelajaran (X2), dan dukungan orangtua (X3).

Dengan demikian, persamaan regresi ini menyajikan kontribusi masing-masing variabel bebas (media pembelajaran, metode pembelajaran, dan dukungan orangtua) terhadap minat belajar siswa. Variabel-variabel tersebut secara bersama-sama menjelaskan variasi dalam minat belajar siswa, dan koefisien regresi memberikan gambaran tentang seberapa besar dampak masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji F adalah suatu alat statistik yang efektif untuk mengukur sejauh mana perbedaan yang signifikan antara kelompok-kelompok yang sedang dibandingkan. Dalam kerangka penelitian ini, uji F digunakan untuk menilai pengaruh bersama-sama dari tiga variabel, yaitu media pembelajaran (X1), metode pembelajaran (X2), dan dukungan orangtua (X3), terhadap minat belajar siswa (Y).

Tabel 6. ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1158.410	3	386.137	25.070	.000 <sup>b</sup>
Residual	477.476	31	15.402		
Total	1635.886	34			

Sumber: Output SPSS 26

Hasil uji F menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Nilai p-value sebesar 0,000, menandakan bahwa temuan penelitian signifikan secara statistik. Selain itu, nilai F sebesar 25,070 mengindikasikan bahwa variasi dalam data minat belajar siswa dapat dijelaskan secara signifikan oleh kombinasi media pembelajaran (X1), metode pembelajaran (X2), dan dukungan orangtua (X3).

#### **b. PEMBAHASAN**

Media pembelajaran memiliki peran membentuk minat belajar siswa SMP Buana Waru Sidoarjo. Hasil ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Amriani (2014); Tafonao (2018); Sari (2019); Hadi et al. (2022). Penggunaan media pembelajaran yang variatif dan sesuai dengan karakteristik siswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan interaktif (Anggraeni et al., 2021; Rahmawati & Darmawan, 2024). Pentingnya media pembelajaran yang beragam bukan hanya sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana yang mampu menggugah minat belajar siswa. Media pembelajaran memegang peran yang sangat penting dalam membangkitkan minat dan motivasi siswa (Irawan et al., 2024). Melalui penyajian informasi yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, media pembelajaran dapat membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan (Nugraheni, 2017; HD & Darmawan, 2023). Dengan pendekatan ini, siswa lebih cenderung terlibat secara aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Metode pembelajaran terbukti memiliki peran membentuk minat belajar siswa SMP Buana Waru Sidoarjo. Hasil ini mengkonfirmasi penelitian dari Maesaroh (2016); Nurfazar et al. (2016); Prihatini (2017); Setiana (2017); Febriyona et al., (2019). Metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah ini membuktikan keberhasilannya dalam membangkitkan minat belajar siswa. Metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa memiliki dampak besar terhadap menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memicu rasa ingin tahu, dan meningkatkan kreativitas siswa (Mardikaningsih, 2014). Pentingnya pemilihan metode pembelajaran yang tepat dinyatakan oleh Magdalena et al. (2021), yang menekankan bahwa metode yang sesuai dengan karakteristik siswa, materi pelajaran, dan tujuan pembelajaran mendukung perkembangan minat belajar secara signifikan. Metode pembelajaran yang efektif memiliki peran besar dalam memotivasi belajar siswa (Purwanti et al., 2014). Berbagai pendekatan dan teknik pembelajaran dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan memicu motivasi siswa untuk aktif mengikuti proses pembelajaran (Latif & Darmawan, 2024).

Tujuan pembelajaran yang jelas harus menjadi panduan utama dalam pemilihan metode pembelajaran. Guru memiliki peran kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang menstimulasi dengan menggabungkan berbagai pendekatan yang inovatif. Dalam proses ini, pemahaman yang mendalam terhadap keberagaman siswa menjadi kunci, dan guru harus memastikan bahwa strategi pembelajaran dapat memenuhi kebutuhan individual masing-masing siswa (Darmawan, 2007; Masnawati et al., 2022). Penerapan metode pembelajaran yang menggabungkan inovasi, relevansi dengan siswa, dan evaluasi yang berkelanjutan dapat membentuk lingkungan belajar yang positif. Hasilnya, minat belajar siswa dapat ditingkatkan secara signifikan, menciptakan landasan kuat untuk pengembangan potensi siswa dan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, pendekatan ini bukan hanya tentang pengajaran, tetapi juga tentang membentuk pengalaman belajar yang berkesan dan berdaya guna bagi perkembangan siswa di masa depan.

Dukungan orangtua memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dan mempertahankan minat belajar siswa di SMP Buana Waru, Sidoarjo. Penelitian ini sejalan dengan temuan dari beberapa peneliti terkemuka, antara lain Sitepu (2022); Koesdarwati et al.

(2023); dan Krisman et al. (2023); Safitri dan Darmawan (2023). Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan dan dukungan orangtua berkontribusi secara positif terhadap perkembangan minat belajar. Lingkungan keluarga, norma-nilai yang diterapkan, dan interaksi sehari-hari dengan orangtua secara langsung memengaruhi perkembangan nilai dan moral anak (Firmansyah & Darmawan, 2023; Masnawati & Masfufah, 2023). Ketika orangtua memberikan dukungan yang positif, termasuk dalam hal pembentukan karakter, mereka menjadi mitra penting bagi sekolah dalam membimbing perkembangan pribadi dan moral siswa (Dena & Darmawan, 2024). Tindakan dan sikap orangtua menciptakan pola perilaku yang dicontohkan oleh anak (Emilia et al., 2023; Masnawati & Hariani, 2023). Misalnya, nilai-nilai seperti integritas, tanggung jawab, kerja keras, dan empati dapat diinternalisasi oleh siswa ketika mereka melihat dan merasakan adanya dukungan dan teladan positif dari orangtua.

Keterlibatan positif orangtua dalam kehidupan pendidikan anak tak hanya sebatas memberikan dukungan materi seperti menyediakan buku atau peralatan belajar. Hal ini juga mencakup aspek-aspek emosional dan sosial yang turut berperan dalam membentuk minat belajar siswa. Menurut penelitian oleh Putra (2023), komunikasi yang terbuka antara orangtua dan anak memiliki dampak positif yang signifikan. Dengan berdialog secara aktif, orangtua dapat memahami kebutuhan dan tantangan pembelajaran anak, menciptakan hubungan yang erat, serta memberikan dukungan emosional yang diperlukan (Rafiuddin & Darmawan, 2023).

Dukungan yang diberikan oleh orangtua, baik dalam bentuk partisipasi langsung maupun memberikan apresiasi terhadap usaha dan prestasi anak, menciptakan suasana di mana siswa merasa didukung untuk mengembangkan minat mereka tanpa adanya tekanan yang berlebihan (Chen, 2005; Umroh & Darmawan, 2024). Lingkungan pembelajaran yang demikian memungkinkan siswa untuk merasa nyaman dalam mengeksplorasi minat dan bakat mereka, tanpa rasa takut akan penilaian negatif. Oleh karena itu, keterlibatan aktif dan positif orangtua dalam pendidikan anak di SMP Buana Waru, Sidoarjo, dianggap sebagai kunci penting. Dengan melibatkan diri secara langsung, orangtua tidak hanya memberikan contoh positif bagi anak-anak mereka, tetapi juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang sehat dan berdaya. Dengan demikian, terbentuklah suasana di sekolah yang memotivasi siswa untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, menjadikan pendidikan sebagai perjalanan yang bermakna dan positif bagi mereka.

#### **4. SIMPULAN**

Penelitian yang dilakukan di SMP Buana Waru Sidoarjo menunjukkan hasil yang sangat menarik. Pertama, hasil temuan menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Hal ini berarti bahwa penggunaan berbagai jenis media, seperti video pembelajaran atau presentasi multimedia, dapat secara positif memengaruhi minat siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, metode pembelajaran yang diterapkan juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik bagi siswa, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar. Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan minat siswa di SMP Buana Waru Sidoarjo.

Ketiga, temuan penelitian menunjukkan bahwa dukungan orangtua juga berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dukungan dari orangtua dapat mencakup berbagai hal, mulai dari membantu siswa dalam kegiatan belajar di rumah hingga memberikan dorongan positif dan motivasi. Oleh karena itu, melibatkan orangtua sebagai mitra dalam pendidikan dapat memiliki dampak yang positif terhadap minat belajar siswa di SMP Buana Waru Sidoarjo. Dengan demikian, temuan ini memberikan kontribusi penting baik secara teoritis maupun praktis untuk mengoptimalkan pembelajaran di tingkat SMP.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Amriani. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Siswa SD INP Lasepang Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng. Skripsi. *Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*.
- Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Prihamdani, D., & Winarsih, E. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5313-5327.
- Arsyad, A. (2003). *Media Pembelajaran*, Cet. IV. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Arum, A. E., Khumaedi, M., & Susilaningih, E. (2022). Pengembangan Instrumen Penilaian Domain Afektif (Sikap) Kepercayaan Diri pada Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5467-5474.
- Chen, J. J. L. (2005). Relation of Academic Support From Parents, Teachers, and Peers to Hong Kong Adolescents' Academic Achievement: The Mediating Role of Academic Engagement. *Genetic, Social, and General Psychology Monographs*, 131(2), 77-127.
- Darmawan, D. (2007). *Strategi Belajar*. Metromedia, Surabaya.
- Dena, S. & D. Darmawan. (2024). Character Development of Students in Public High School 4 Surabaya Through the Role of School Culture and Parenting Style. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(1), 417-428.
- Dolong, J. (2016). Teknik analisis dalam komponen pembelajaran. *Inspiratif Pendidikan*, 5(2), 293-300. Jakarta: Erlangga.
- Emilia, O., Y. Suhoyo., & P. S. Utomo. (2023). Teacher as Role Model in Developing Professional Behavior of Medical Students: A Qualitative Study. *International Journal of Medical Education*, 14, 55.
- Febriyona, C., T. Supartini., & L. Pangemanan. (2019). Metode Pembelajaran dengan Media Lagu untuk Meningkatkan Minat Belajar Firman Tuhan. *Jurnal Jaffray*, 17(1), 123-140.
- Firmansyah, B. & D. Darmawan. (2023). The Importance of Islamic Education Teacher Competence and Parental Attention in Enhancing Students' Character Formation at Nur Al-Jadid Excellent Islamic High School. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(2), 1353-1363.
- Hadi, S. H., A. E. Permanasari., R. Hartanto., I. S. Sakkinah., M. Sholihin., R. C. Sari., & R. Haniffa. (2022). Developing Augmented Reality-Based Learning Media and Users' Intention to Use it for Teaching Accounting Ethics. *Education and Information Technologies*, 1-28.
- Irawan, A. I. & D. Darmawan. (2023). Examining How Family Environment and Learning Independence Affect Student Learning Motivation at MI Babussalam Krian Sidoarjo. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(2), 1324-1333.
- Janah, R., Nurfadilah, K., & Qomariyah, S. (2023). Peran Motivasi Belajar Berpartisipasi Dalam Peningkatan Prestasi Peserta Didik Di SMK Azzainiyyah. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 1(3), 87-99.
- Koesdarwati et al. (2023). Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Minat Belajar siswa SDN Mojoroto 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2020/2021 (*Doctoral dissertation*, Universitas Nusantara PGRI Kediri).
- Krisman, K., Hasanuddin, H., & Lubis, S. (2023). Hubungan Gaya Belajar dan Dukungan Orangtua dengan Minat Belajar pada Remaja di Gereja HKBP Distrik XXXI Medan Utara. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(4), 2802-2808.
- Latif, A. & D. Darmawan. (2024). Examining How School Environment and Teacher Competence Affect Student Learning Motivation at MA Al Fatich Tambak Osowilangun Surabaya. *Teaching and Learning Journal of Mandalika (Teacher)*, 5(1), 69-75.
- Maesaroh, S. (2016). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 150-168.

- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., & Susilawati, I. (2021). Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa sdn meruya selatan *06 pagi*. Edisi, 3(2), 312-325.
- Mardikaningsih, R. (2014). Metode Pembelajaran dan Variasi Penerapannya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(1), 43-54.
- Manurung, P. (2020). Multimedia Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19. *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 14(1), 1-12.
- Masnawati, E. & D. Darmawan. (2022). School Organization Effectiveness: Educational Leadership Strategies in Resource Management and Teacher Performance Evaluation, *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 2(1), 43–51.
- Masnawati, E. & M. Masfufah. (2023). Family Support and Early Childhood Education: A Qualitative Perspective, *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 3(2), 32–37.
- Masnawati, E. & M. Masfufah. (2023). The Role of Parents in Shaping Children's Character, *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 4(2), 1–9.
- Masnawati, E. & M. Hariani. (2023). Teacher Example and its Impact on Students' Social Behavior, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 3(1), 31-48.
- Maulia, S. (2023). Peran Komunikasi Efektif Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar (SD). *Elementa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1).
- Nugraheni, N. K. (2017). Multimedia pembelajaran digital untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar. *Prosiding Hipkin Jateng*, 1(1), 31-38.
- Nurfazar, S., Rokhayati, A., & Lidinillah, D. A. M. (2016). Pengaruh metode dramath terhadap minat belajar siswa sekolah dasar dalam pembelajaran matematika. *Pedadidaktika Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 129-137.
- Purwanti, E. (2022). *Pembelajaran Kontekstual Media Objek Langsung dalam Menulis Puisi*. Penerbit P4I.
- Purwanti, S., T. Palambeta., D. Darmawan., & S. Arifin. (2014). Hubungan Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 37-46.
- Putra, R. (2023). Pola Pengasuhan Orangtua dan Peran Guru dalam Pendidikan Awal Anak. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1-15.
- Rafiuddin, A. & D. Darmawan. (2023). The Dynamics of Student Social Interaction with Teachers and Peers: Its Influence on Academic Achievement at MA Miftahut Thullab Sampang. *Kabilah: Journal of Social Community*, 8(2), 161-170.
- Rahmawati, D. & D. Darmawan. (2024). The Relationship Between Assignment Methods and Social Interaction with the Level of Student Learning Activeness at Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Tandes. *International Journal of Islamic Thought and Humanities*, 3(1), 49-58.
- Raisa, S., Adlim, A., & Safitri, R. (2017). Respon peserta didik terhadap pengembangan media audio-visual. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 5(2), 80-85.
- Safitri, S. M. & D. Darmawan. (2023). Enhancing Students'learning Interest: The Role of Teacher's Teaching Style and Parental Support at SD Negeri Wadungasri Waru Sidoarjo. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(2), 1343-1352.
- Sari, N. I. (2019). *Pengaruh Gambar terhadap Minat belajar Siswa Pada mata pelajaran IPA*. *Skripsi*, Universitas muhammadiyah Jakarta program studi pendidikan guru sekolah dasar Juli 2018

- Setiana, D. S. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran CTL dan Open-Ended Terhadap Minat Belajar Matematika dengan Memperhatikan Gaya Belajar. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 3(1), 29-41.
- Sitepu, V. A. B. (2022). *Pengaruh dukungan Orang Tua dan fasilitas belajar Sekolah terhadap Minat Belajar Siswa Jurusan IPS SMA Al Washiliyah 1 Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Medan).
- Subana, M. (2014). *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka setia.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2009), *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.*, Renika, Jakarta.
- Sulistiani, E., & Masrukan, M. (2017, February). Pentingnya berpikir kritis dalam pembelajaran matematika untuk menghadapi tantangan MEA. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (pp. 605-612).
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103-114.
- Umroh, U. & D. Darmawan. (2024). The Dynamics of School Environment and the Impact of Parental Attention on the Academic Achievement of Students at SMA Negeri 1 Ketapang Sampang. *Fondatia*, 8(1), 77-87.
- Wijoyo, A. (2018). Pengaruh Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Multi Media Pembelajaran Interaktif untuk Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 3(1), 46-55

<https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/khazanah/index>